

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran di sekolah dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan. Mata pelajaran IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu (Hidayati, 2008). Dalam pembelajarannya IPS memiliki cakupan materi yang sangat luas tetapi alokasi waktunya hanya 3 jam pelajaran perminggu.

Menurut Kurikulum 2006 secara umum tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut: 1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi ekonomi, sejarah, kewarganegaraan, pedagogis dan psikologis; 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial; 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan; 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Tujuan kurikuler pengajaran IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut: 1) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat; 2) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian; 3) Membekali anak didik

dengan kesadaran, sikap, mental yang positif dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya; 4) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi (Sumaatmaja dalam Taneo,dkk. (2009:1-28).

Dalam kenyataan di lapangan sesuai data dalam leger nilai ulangan semester ganjil kelas IV SDN 1 Ratna Daya diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan pembelajaran IPS belum memenuhi ketuntasan minimal karena metode yang digunakan selama ini belum sesuai dengan proses pembelajaran. Dalam penggunaan media masih kurang, guru belum menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu kiranya diadakan perbaikan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Kelebihan dari metode pemecahan masalah antara lain: (1) Siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah masalah. Hal ini merupakan bekal dalam menghadapi dan memecahkan masalah baik didalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun ditempat kerjanya kelak; (2) Merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa swcara kreatif, rasional, rasional, logis dan menyeluruh, karena dalam proses pembelajarannya siswa banyak menggunakan mentalnya dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dan pendekatan dalam rangka mencari pemecahannya; (3) Pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja. Karena siswa telah terbiasa memecahkan masalah dengan langkah-langkah metode pemecahan masalah, maka mereka menjadi terbiasa pula untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan dalam

kehidupan yang semakin kompleks; (4) Menimbulkan keberanian pada diri siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

Dengan melihat beberapa kelebihan metode pemecahan masalah maka peneliti ingin mencoba untuk menerapkan metode ini dalam pembelajarn IPS di kelas IV. Karena dalam kehidupan bermasyarakat siswa sering menghadapi permasalahan, terutama masalah yang sering terjadi di masyarakat, masalah dirinya sendiri dan masalah-masalah aktual yang sangat menarik untuk dibicarakan dan semua itu sangat terkait dalam pembelajaran IPS.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah efektivitas penggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran materi masalah sosial IPS Kelas IV SDN 1 Ratna Daya ?

Secara khusus masalah dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran materi masalah sosial IPS Kelas IV SDN 1 Ratna Daya ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran materi masalah sosial IPS Kelas IV SDN 1 Ratna Daya ?
3. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran materi masalah sosial IPS Kelas IV SDN 1 Ratna Daya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran materi masalah sosial IPS melalui penggunaan metode pemecahan masalah siswa di kelas IV dalam pembelajaran IPS di SDN 1 Ratna Daya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya terutama mata pelajaran IPS
2. Guru, yaitu dapat meningkatkan wawasan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang beragam terutama metode pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Sekolah, yaitu dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
4. Peneliti, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam upaya turut meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.
5. Teori, yaitu dapat memberikan kontribusi teori dalam pembelajaran IPS.